

## ABSTRAK

Pembaruan teknologi membantu manusia dalam kehidupan sehari – hari. Remaja tumbuh bersama dengan internet sebagai pendamping kehidupan sosial dan lingkungan sejak awal. Kehidupan remaja tidak dapat dipisahkan dari internet yang merupakan salah satu dari hasil teknologi. Penggunaan perangkat yang ada disekitar mereka membuat remaja semakin dimudahkan dengan teknologi. Ketika teknologi itu muncul dapat berpengaruh terhadap perilaku membaca. Remaja diberikan pilihan – pilihan untuk membaca bahan bacaan cetak maupun digital. Membaca menjadi bukan aktivitas tunggal, perilaku cenderung kompleks dan berubah – ubah. Membaca membutuhkan kemampuan untuk menangani dokumen yang tersebar di dunia online. Pengalaman membaca digital cenderung menyenangkan, interaktif dan multitasking. Perilaku membaca telah bergeser dari membaca intensif ke membaca ekstensif. Konsentrasi adalah salah satu yang dikorbankan saat membaca bacaan digital, tetapi menawarkan berbagai kelebihan. Membaca cetak juga dapat meningkatkan konsentrasi walaupun terdapat beberapa kekurangan.

Fenomena tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengetahui gambaran perilaku membaca di kalangan remaja Surabaya, preferensi remaja Surabaya terhadap *Digital Hypertext* dibandingkan *Traditional Book* dan preferensi remaja Surabaya terhadap *Traditional books* dibandingkan *Hypertext*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang sifatnya deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *Multistage Random Sampling* dengan responden remaja yang berumur 13 – 17 tahun di Surabaya yang dapat merupakan siswa - siswi SMP dan SMA. Jumlah responden 100 yang dibagi per wilayah dan persekolah. Hasil penelitian ditemukan bahwa remaja di Surabaya lebih tertarik untuk membaca bahan bacaan *Traditional Books* dibandingkan *Digital Hypertext*. Dikarenakan membaca cetak lebih mudah dimengerti karena tidak terganggu banyak jendela.

Kata Kunci : Perilaku Membaca, Hypertext, *Traditional Book*, Preferensi.